

### BAB III

#### KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Bahan-bahan yang diperlukan untuk memproduksi pakaian anak-anak pada PT. BIGINUSINDO PERMAI terdiri dari berbagai jenis. Agar untuk lebih memudahkan pemahaman, maka bahan baku dapat digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu :

##### Bahan Baku Utama

Berupa kain yang terdiri dari beberapa jenis. Kain-kain tersebut diperoleh/dipesan dari beberapa supplier, antara lain :

1. Argo Pantes
2. Indo Utama Printing
3. Fistex Jaya
4. Buana
5. Prima Kencana
6. Insantex
7. Damai
8. Kijang Sakti Mas

dll

##### Bahan Baku Penunjang

1. Benang
2. Kancing

3. Ban pinggang
4. Pita karet
5. Pita merk

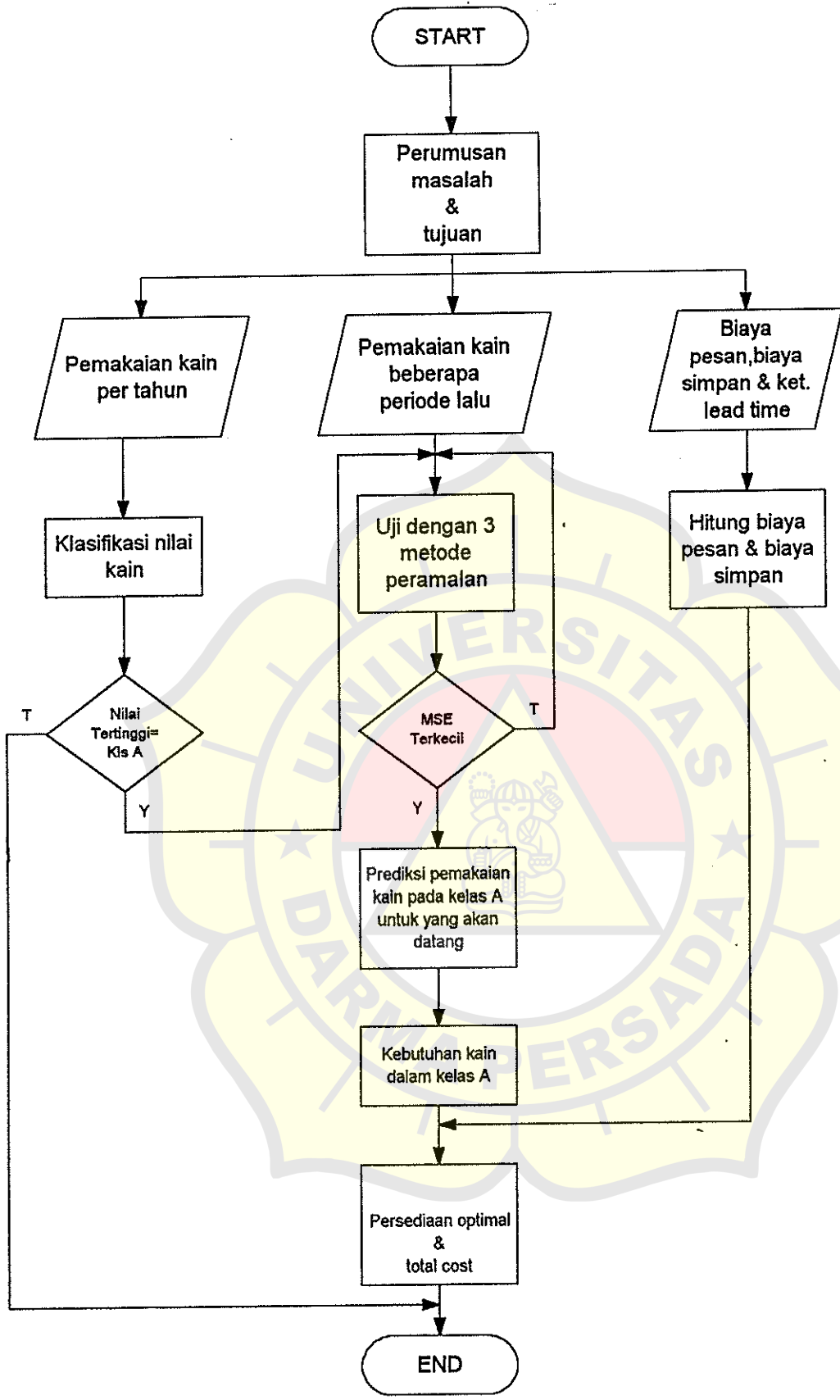
#### **Bahan Baku Pengemas**

1. Plastik
2. Solatip
3. Karton/kardus untuk pengiriman

#### **3.1 Kerangka Pemecahan Masalah**

PT. BIGINUSINDO PERMAI yang merupakan manufakturing bergerak di bidang garment dan juga seperti perusahaan garment lainnya, yaitu memiliki permasalahan yang sama, yakni bagaimana cara untuk menentukan jumlah persediaan bahan baku utama yang optimal, sehingga tetap dapat menunjang kelancaran produksi tanpa menimbulkan pemborosan/pembengkakan biaya penyimpanan.

Untuk setiap jenis kain dilakukan metode yang berbeda-beda tergantung pada nilai dan sifat/jenis kain tersebut. Dan dalam menentukan jumlah persediaan yang dibutuhkan memerlukan beberapa langkah penyelesaian, seperti yang diperlihatkan pada flow chart berikut ini :



### **3.2 Data yang Diperlukan dan Pengumpulannya**

Data-data yang dipandang perlu dan memiliki keterkaitan yang erat dalam memecahkan masalah ini adalah sebagai berikut :

- Data pemakaian bahan baku/kain per-tahun.
- Harga masing-masing bahan baku/kain.
- Data pemakaian bahan baku/kain selama beberapa periode lalu.
- Kapasitas gudang penyimpanan bahan baku/kain.
- Data biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan dan penyimpanan bahan baku/kain.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan tersebut adalah dengan melihat data historis, mengamati keadaan sekarang dan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait.

### **3.3 Metode Analisa Data**

Setelah data yang diperlukan tercukupi, selanjutnya data tersebut diolah dengan langkah-langkah seperti yang digambarkan pada flow chart dengan memanfaatkan komputer sebagai sarana penunjang pengolahan data.

#### **3.3.1 Perhitungan Nilai Bahan Baku/Kain**

Dengan memanfaatkan komputer sebagai pengolahan

data, data-data pemakaian masing-masing kain dan harga kain tersebut akan diperoleh nilai masing-masing kain itu yang ditunjukkan dalam besaran rupiah serta persentase. Dan menentukan kain yang harus diprioritaskan pengadaannya oleh pihak PT. BIGINUSINDO PERMAI dilakukan dengan memakai klasifikasi ABC.

### **3.3.2 Penetapan Metode Peramalan**

Pengolahan data dengan komputer, volume pemakaian kain dari beberapa jenis kain selama beberapa periode akan diuji dengan beberapa model peramalan, dan hasil dari pengolahan data tersebut akan diperlihatkan tingkat kesalahan dan penyimpangan yang terjadi pada tiap model. Dan model forecasting yang dipakai hanya yang memberikan nilai kesalahan yang terkecil saja untuk meramalkan kebutuhan kain di masa yang akan datang. Sehingga dengan demikian akan dapat diketahui besarnya kebutuhan kain pada kelas A.

### **3.3.3 Penentuan Tingkat Persediaan Optimal**

Terlebih dahulu memasukkan data-data yang diperlukan untuk proses pengolahan data dengan memanfaatkan komputer sebagai sarana penunjang, kemudian dari hasil pengolahan data tersebut akan

didapat besarnya biaya penyimpanan dan biaya pesan bagi tiap jenis kain yang ada di dala kelas A.

Untuk biaya simpan adalah total pengeluaran selama setahun di-bagi dengan jumlah rata-rata kain selama beberapa beberapa periode.

Perlu diketahui bahwa jumlah persediaan kain yang harus disediakan oleh pihak PT. BIGINUSINDO PERMAI dapat diperhitungkan dengan mengolah data kebutuhan kain untuk periode yang akan datang berdasarkan volume pemakaian kain beserta besarnya biaya simpan dan biaya pesan.

